



PENDAMPINGAN BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA SAWO KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

Indri Susanti^{1*}, Kiki Septaria², Nurlyli Santi Aprilia³, Arofaturun Nisa'u Shonia⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan, Lamongan

Pos-el : indri_susanti@unisla.ac.id^{1*}

kikiseptaria@unisla.ac.id²⁾

lelyaprilia18@gmail.com³⁾

arofatunnisa@gmail.com⁴⁾

Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022

Abstrak

Pandemi covid-19 berdampak pada berbagai bidang di Indonesia termasuk bidang pendidikan, yaitu dengan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/online. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran daring/online di rumah yang dirasakan oleh siswa dan orang tua di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran daring/online, membantu siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hasil pengabdian melalui kegiatan pendampingan belajar ini adalah permasalahan pembelajaran daring/online bagi siswa dan orang tua di Desa Sawo dapat teratasi, motivasi belajar siswa meningkat dan prestasi akademik siswa juga mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Pandemic covid-19, pembelajaran daring, pendampingan belajar*

Abstract

The COVID-19 pandemic had an impact on various fields in Indonesia, including the field of education by changing face-to-face learning to online learning. There are several obstacles at online learning from home that are felt by students and parents in Sawo Village, Dukun District, Gresik Regency. Therefore, learning mentoring activities as a form of community service are carried out to overcome online learning problems, help students who do not have adequate facilities and infrastructure, and assist students in increasing learning motivation and academic achievement. Learning mentoring activities are carried out through 3 stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. Learning mentoring activities are carried out by implementing health protocols. The results of this service through learning mentoring activities are that the problems of online learning for students and parents in Sawo Village can be resolved, students' learning motivation increases and students' academic achievement also increases.

Keywords: *Covid-19 pandemic, online learning, learning assistance*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang berasal Wuhan, Propinsi Hubai China yang kemudian secara perlahan menyebar ke seluruh dunia (Chen et al, 2020). Penyakit ini melanda seluruh dunia sebagai bencana non-alam yang disebabkan oleh virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). (Lai et al, 2020). World Health Organization (WHO) telah mendeklarasikan virus corona atau covid-19 sebagai pandemi yang didefinisikan sebagai situasi ketika populasi di seluruh dunia memiliki peluang dapat terjangkau atau terkena infeksi (Lutfiyah dan Roviati et.al., 2020). Data statistik menyebutkan penyebaran Virus Covid-19 telah menyebar sangat cepat ke berbagai negara, termasuk negara Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia berdasarkan update pada Jum'at (6/8/2021) total berjumlah 3.607.863 kasus (Kompas.com).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan sebagai upaya untuk menekan penyebaran covid-19 seperti kebijakan work from home. Dalam bidang Pendidikan, pembelajaran juga tidak dilakukan dengan tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Berdasarkan Instruksi Menteri dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Dalam Instruksi Menteri dalam Negeri tersebut, Kabupaten Gresik termasuk dalam PPKM level 4. PPKM tersebut menerapkan kegiatan belajar mengajar (Sekolah, Perguruan Tinggi, Akademi, tempat Pendidikan/Pelatihan) dilakukan secara daring/online.

Desa Sawo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah terdampak dibidang Pendidikan. Pada Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik tersebut terdapat sekolah dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sejak diterapkannya kebijakan Pemerintah melalui PPKM, pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah melainkan pembelajaran secara daring dirumah masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran daring di rumah masing-masing selama pandemi covid-19 ini belum optimal dikarenakan beberapa kendala. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa dan orang tua siswa, kendala selama belajar dirumah adalah sebagai berikut: motivasi belajar siswa menurun, pemahaman siswa terhadap pelajaran menurun dan kendala orang tua tidak dapat mendampingi anaknya belajar dirumah dikarenakan sebageian besar petani dan orang tuanya harus bekerja di sawah. Serta kurangnya memahami teknologi oleh orang tua juga menjadikan pendampingan belajar kurang optimal (Afkarina dan El-Faradis, 2021). Padahal peran orang tua mendampingi belajar anak mampu memberikan sumbangan sebesar 63,32% pada prestasi belajar pada ranah kognitif dan 30,25% pada ranah psikomotorik (Fitroturrohman et al, 2019). Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Arini dkk. (2021) menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai demonstrator, modelling, mentoring, organizing yang

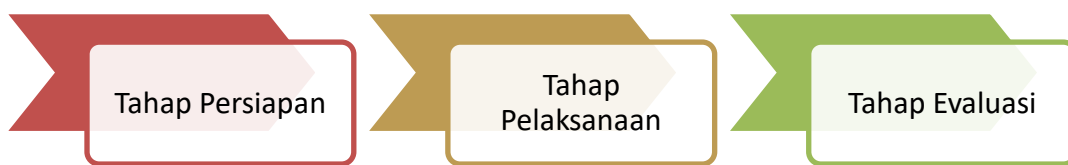
berkaitan dengan peran pendidik sebagai motivator, mediator, fasilitator dan evaluator.

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran daring ini adalah melalui kegiatan pendampingan belajar siswa. Optimalisasi pembelajaran pada saat daring dapat dilihat pada pemahaman siswa terkait materi pembelajaran, motivasi belajar siswa yang tinggi meskipun belajar secara offline maupun online serta mampu mengatasi kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran daring. Pendampingan belajar siswa tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di rumah dan membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menunjang prestasi akademik siswa. Sebagai mana penelitian yang dilakukan oleh Rosaria dan Novika (2017) yang menyimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, tim pengabdian kami akan melaksanakan kegiatan pendampingan belajar di rumah pada siswa SD dan MTs di desa Sawo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD kelas IV dan siswa MTs kelas IX. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa selama pembelajaran daring serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Partisipan dalam kegiatan pendampingan belajar ini terdiri dari 4 siswa dari SD dan 4 siswa dari MTs.

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan belajar ini dilakukan melalui 3 tahapan, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pendampingan belajar

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengurus perizinan kepada Kepala Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan belajar dilakukan pada bulan Agustus 2021 di rumah belajar.

Teknik pendampingan belajar dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dan mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas belajar dari sekolah. Peserta pendampingan terdiri dari siswa SD dan Siswa MTs dari desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

3. Tahap evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat kegiatan untuk masyarakat desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Tahap evaluasi dilakukan melalui wawancara kepada siswa maupun guru atau orang tua siswa yang berada sekolah dan angket yang diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ini. Instrumen wawancara disusun mengikuti indikator minat mengikuti kegiatan, manfaat yang dirasakan, dan kemudahan mekanisme pendampingan. Instrumen angket yang digunakan memiliki indikator minat belajar, kejelasan penyampaian materi, kendala kegiatan dan pemahaman materi, pengisian angket mengikuti skala likert dengan skala 1 hingga 4. Hasil angket yang telah diisi kemudian dilakukan perhitungan persentase untuk setiap indikator yang diukur.

Setiap indikator dilakukan penilaian sebelum pelaksanaan pendampingan dan penilaian setelah pendampingan untuk mengetahui dampak adanya kegiatan yang dilakukan. Penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan indikator seperti pemahaman materi akan dinilai melalui pemberian soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan belajar terhadap siswa SD dan MTs yang berlokasi di sebuah rumah di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Desa Sawo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah terdampak dibidang Pendidikan. Pada Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik tersebut terdapat sekolah dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sejak diterapkannya kebijakan Pemerintah melalui PPKM, pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah melainkan pembelajaran secara daring dirumah masing-masing.

Pandemi covid-19 menyebabkan segala bentuk kegiatan yang biasanya dilaksanakan di sekolah mengalami perubahan menjadi dilaksanakan secara daring. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring/online dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran atau aplikasi untuk pembelajaran seperti google classroom, google meet, zoom meeting dan sebagainya. Selain bermanfaat dalam pembelajaran secara daring sebagai transfer of knowledge, penggunaan teknologi juga memiliki kelemahan yaitu tidak memiliki rasa, bahasa dan karakter (Yuhanita et al., 2021). Sebagaimana peran dari seorang tenaga pendidik yang tidak hanya mentrasfer ilmu pengetahuan tetapi juga mampu

membentuk sikap dan perilaku siswa. Peran membentuk karakter siswa tersebut tidak dapat secara optimal tercapai dengan pembelajaran daring/online.

Problematika pembelajaran daring/online juga dirasakan oleh siswa dan orang tua. Pembelajaran daring/online memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, namun faktanya tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa dan orang tua siswa di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, terdapat beberapa kendala selama belajar dirumah. Kendala-kendala tersebut sebagai berikut: masih terdapat anak yang belum memiliki gadget maupun akses internet untuk mengikuti pembelajaran online dari rumah. Padahal penggunaan gadget dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Rosiyanti dan Muthmainnah, 2018). Kendala lain yang kami temukan di Desa Sawo adalah menurunnya motivasi belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap pelajaran menurun. Selain itu, kendala pembelajaran daring/online juga berasal dari orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya belajar dirumah dikarenakan sebagian besar orang tua di Desa Sawo berprofesi sebagai petani sehingga orang tuanya harus bekerja di sawah. Padahal peran orang tua mendampingi belajar anak mampu memberikan sumbangan sebesar 63,32% pada prestasi belajar pada ranah kognitif dan 30,25% pada ranah psikomotorik (Fitroturrohmah et al, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar pada siswa selama pembelajaran daring/online di rumah sangat diperlukan.

Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan bentuk tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Pendampingan belajar ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan perizinan kepada Kepala Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik pada tanggal 30 Juli 2021 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.



Gambar 2. Perizinan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan sosialisasi terhadap kelompok sasaran juga dilakukan pada tahap persiapan yaitu pada tanggal 3 Agustus 2021 di Desa Sawo. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan oleh tim pengabdian kepada siswa-siswi dan orang tua yang ada di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan belajar pada siswa di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dilakukan pada bulan Agustus 2021 di rumah belajar. Teknik pendampingan belajar dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dan mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas belajar dari sekolah. Peserta pendampingan terdiri dari siswa SD dan Siswa MTs dari desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Sebelum kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan, tim pelaksana pengabdian dipastikan melaksanakan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selain itu, siswa-siswa yang merupakan partisipan dalam kegiatan pendampingan belajar juga telah mendapatkan sosialisasi dari tim pelaksana pengabdian untuk menerapkan protokol kesehatan selama pendampingan belajar berlangsung.

Kegiatan pendampingan belajar di rumah pada masa pandemi covid-19, tepatnya pada masa PPKM ini diikuti oleh siswa pada sekolah dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang ada di desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pendampingan belajar pada siswa SD dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at untuk siswa SD kelas IV mulai pukul 07.00 hingga 11.00 WIB, seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Sedangkan untuk siswa MTs dilakukan pada hari Selasa dan Kamis yang diikuti oleh siswa MTs kelas IX mulai pukul 07.00 hingga 12.00 WIB, seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan pembelajaran di rumah dan membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menunjang prestasi akademik siswa.



Gambar 3. Pendampingan belajar siswa SD



Gambar 4. Pendampingan belajar siswa MTs

Berdasarkan hasil pendampingan belajar selama kurang lebih 1 bulan di masa PPKM, kegiatan pendampingan ini diikuti oleh 68 siswa MTs dan 12 siswa SD. Kegiatan wawancara yang telah dilakukan diikuti oleh 14 orangtua. Siswa SD mengalami pemahaman terhadap materi yang cukup tinggi yaitu 80% berdasarkan hasil angket yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa SD, sebanyak 78% orang tua menilai anak-anak mereka bisa menyelesaikan tugas dari sekolahnya dengan lebih baik selama adanya pendampingan belajar. Selain itu, pendampingan belajar juga membuat 80 siswa SD dan MTs tidak mudah bosan dalam belajar di rumah dikarenakan belajar bersama temannya dan pendamping. Proses pendampingan belajar yang dilakukan oleh tim pengabdian bersifat kelompok kecil dengan jumlah siswa maksimal 4 anak. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pendampingan belajar dilakukakan dalam situasi pandemik covid-19 sehingga terdapat keterbatasan dalam berkumpul.

Teknik kegiatan pendampingan belajar di Desa Sawo adalah (1) Kegiatan belajar dimulai dengan berdo'a dengan tujuan untuk menumbuhkan sifat religious dengan senantiasa melibatkan Tuhan disetiap aktifitas. (2) Pemberian motivasi siswa dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. (3) Penjelasan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kelasnya. Pemberian materi ini diberikan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai tim pengabdian. Pada penjelasan materi ini, kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai metode agar suasana belajar tidak monoton. (4) Tanya jawab dengan tujuan untuk mengetahui dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. (5) Permainan (games) bertujuan untuk menumbuhkan sifat sportif dan (6) pemberian reward bertujuan untuk memberi penghargaan baik berupa barang maupun

apresiasi secara lisan. Selain itu, pemberian reward ini dapat meningkatkan memotivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aljena et al (2020) bahwa pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa adalah berkisar 31,3%.

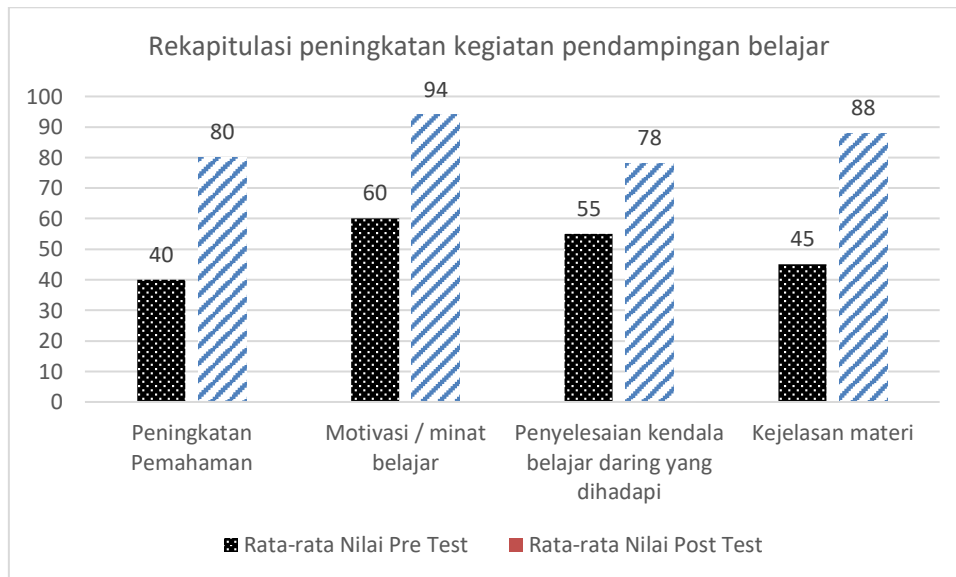
Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan belajar ini memberikan dampak positif bagi siswa.

Perkembangan kognitif siswa menunjukkan peningkatan dilihat dari data nilai siswa yang diperoleh dari latihan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan. Perkembangan secara psikologis juga menunjukkan hasil yang baik dilihat dari hasil wawancara dengan siswa. Siswa-siswa menjadi lebih antusias menceritakan cita-cita yang ingin dicapai dan motivasi meraih cita-cita juga meningkat. Angket yang telah diisi oleh siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan menyatakan bahwa 94% siswa SD maupun MTs antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini yang mengakibatkan peningkatan minat belajar pada saat pandemic terjadi, peningkatan motivasi ini sangat penting karena situasi pandemic mengharuskan siswa belajar mandiri dan dilakukan dari rumah tanpa adanya pengaturan kondisi lingkungan yang biasanya dilakukan di sekolah. Pengaturan kondisi lingkungan akan berdampak pada minat siswa dalam belajar, yang nantinya dapat berkorelasi dengan hasil belajar siswa.

Sebanyak 83% siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar menyatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat yang baik dalam belajar, manfaat yang didapatkan yaitu peningkatan pemahaman (94% siswa) materi pembelajaran serta sebanyak 78% siswa mampu mengatasi kendala belajar yang dihadapi ketika pembelajaran pada saat pandemic. Kendala belajar yang dihadapi siswa pada saat pandemic banyak dialami seperti ketidaksiapan teknologi, ketidaksiapan suasana yang berubah drastic dari pembelajaran bertemu langsung di kelas menjadi pembelajaran melalui layer, kekurangpahaman materi yang disampaikan, kurangnya guidance yang diberikan oleh guru, serta kurangnya dukungan yang diberikan orang tua pada saat pembelajaran jarak jauh / ketika pembelajaran dilakukan dirumah.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan juga dievaluasi terkait cara mengajar dan mekanisme mengajar yang dilakukan. 88% siswa menyatakan bahwa tutor (guru) yang melakukan pendampingan menyampaikan materi dengan baik sehingga 94% siswa menyatakan materi pelajaran dapat dipahami dengan optimal. Pembagian Kelompok dengan anggota kecil juga mampu meningkatkan pemahaman yang karena atmosfer lingkungan yang tidak berisik yang membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga dievaluasi dari sudut pandang orang tua, sebanyak 80% menyatakan bahwa anak mereka memiliki minat belajar yang lebih baik daripada pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah, karena pembelajaran dari sekolah dirasa kurang meningkatkan pemahaman yang dimiliki sehingga perlu adanya pendampingan belajar tambahan.

Orang tua siswa (85%) menyatakan bahwa kegiatan pendampingan belajar ini memiliki manfaat yang besar bagi orang tua maupun siswa yang belajar. Manfaat yang dirasakan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti peningkatan pemahaman siswa, efisiensi belajar dan motivasi belajar siswa yang meningkat. Mekanisme pembelajaran juga dievaluasi baik oleh orang tua siswa (80%) karena dilakukan secara grup kecil untuk mengurangi potensi penyebaran virus covid-19 serta mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak mereka. Secara keseluruhan, dampak optimalisasi kegiatan pendampingan belajar dapat dilihat pada grafik berikut in:



Gambar 5. Optimalisasi indikator peningkatan belajar siswa

Bedasarkan Grafik diatas (Gambar 5) peningkatan tertinggi terdapat pada indikator peningkatan pemahaman dan kejelasan materi yang disampaikan pada saat kegiatan pendampingan. Peningkatan pemahaman dapat didapatkan oleh siswa karena siswa merasa nyaman dengan suasana belajar dan tutor (guru) yang menjelaskan materi sanggup menjelaskan dengan baik. Melalui kegiatan pendampingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa problematika pembelajaran daring/online bagi siswa dan orang tua yang ditemukan di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik sudah dapat teratasi. Dengan teratasinya promblematika tersebut, maka peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan belajar di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik telah berjalan dengan baik. Peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar adalah siswa SD kelas IV dan siswa MTs kelas IX yang ada di Desa Sawo. Kegiatan pendampingan belajar yang tim

lakukan cukup membantu siswa dan orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring/online dirumah selama pandemi covid-19. Hasil kegiatan pendampingan belajar menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik siswa dan peningkatan motivasi siswa dalam belajar dan meriah cita-citanya.

Kegiatan pendampingan belajar selama pandemi covid-19 perlu dilakukan dalam lingkup masyarakat dan siswa yang lebih luas. Mengingat kondisi siswa tidak semua memiliki gadget dan fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran online sehingga kelancaran dan motivasi belajar siswa menurun. Pendampingan belajar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Litbang Pemas Universitas Islam Lamongan dan Kepala Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan pendampingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afkarina, N. dan El-Faradis, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa pandemic Covid-19. *MAHAROT: Journal of Islamic Education*. 5 (1). 1-15.
- Aljena S. C., Andari, K. D. W., Kartini. (2020). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*. 01 (02), 127-137.
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., Roesminingsih, MV. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (2), 1054-1069.
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study. *The Lancet*, 395(10223), 507–513.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi, Azizah M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara. *Journal of Primary and Children's Education (JANCITTA)*, 2 (2), 25-30.
- Kompas.com. UPDATE 6 Agustus: Ada 507.375 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/06/17091581/update-6-agustus-ada-507375-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia> diakses pada 7 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB.
- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-

2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924.

Lutfiyah dan Roviati E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *DIMASEJATI*, 2 (2), 181-190.

Rosaria D., dan Novika H., (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT 31 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*, 2 (2), 13-19.

Rosiyanti, H. dan Muthmainnah R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (FIBONACCI)*, 4 (1), 25-36.

Yuhanita N. N., Majid Y. M., Murat A. R., Mulyani R., Alfahmi R. A., Abdillah M. Z. (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan (SELAPARANG)*, 4 (2), 215 - 219.